

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan Penelitian Pemetaan Defisiensi Unsur Hara Kalium Dan Magnesium Pada Tanaman Kelapa Sawit Berbasis Satelit Dan Drone Di PT Bhumireksa Nusa Sejati dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Defisiensi Unsur Hara K dan Mg dapat dipetakan dengan citra satelit dan drone, keduanya mampu menunjukkan variasi kondisi vegetasi dan gejala defisiensi pada tanaman kelapa sawit.
2. Hubungan kandungan unsur hara Kalium (K) tanah dan K daun menunjukkan korelasi negatif dengan nilai koefisien (R^2) = 0,2212, dan Magnesium (Mg) tanah dan daun dengan nilai koefisien (R^2) = 0,3681. Sehingga hasil dari pemetaan terkonfirmasi sesuai dengan hasil korelasi yang ada.
3. Hasil dari pemetaan membantu manajemen kebun menentukan pemupukan yang tepat, karena menunjukkan lokasi prioritas kekurangan unsur hara sehingga pemupukan dapat dilakukan lebih efisien dan sesuai kebutuhan tanaman kelapa sawit.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian pemetaan Defisiensi Unsur Hara Kalium Dan Magnesium Pada Tanaman Kelapa Sawit Berbasis Satelit Dan Drone Di PT Bhumireksa Nusa Sejati maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Menggunakan drone multispektral dan citra satelit resolusi tinggi agar hasil pemetaan defisiensi unsur hara kalium (K) dan magnesium (Mg) lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menambah jumlah sampel agar informasi mengenai defisiensi unsur hara Kalium (K) dan Magnesium (Mg) pada blok yang luas dapat diperoleh secara lebih akurat.
3. Memanfaatkan hasil pemetaan defisiensi unsur hara kalium (K) dan magnesium (Mg) sebagai dasar dalam penyusunan program dalam pemupukan yang lebih spesifik lokasi, sehingga menggunakan pupuk dapat menjadi lebih efisien dan tepat sasaran.